

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pada dasarnya pendekatan kuantitatif menggunakan angka sebagai ukuran datanya. Tujuannya untuk memberikan deskripsi statistik, hubungan atau penjelasan.

Adapun pengertian dari jenis penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁵⁷ Jadi dapat dipahami penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka sebagai ukuran datanya atau penelitian yang diperoleh berupa angka-angka statistik yang menjadi bukti dalam suatu penelitian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto* yang merupakan metode yang dapat dipakai dalam situasi yang dihadapi oleh banyak penelitian pendidikan dan dapat memberikan banyak informasi berharga bagi pengambilan keputusan di bidang pendidikan.⁵⁸ Jadi *ex post facto* adalah jenis penelitian yang melihat peristiwa yang sudah terjadi di lapangan, tidak memberikan atau meningkatkan sesuatu, tetapi hanya membuktikan apa yang terjadi di lapangan.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

⁵⁸Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Cet. IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif asosiatif. Hasil penelitian diambil dari data dan instrumen otentik lokasi. Kuantitatif korelasi sering disebut sebagai sebab-akibat, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh, untuk mendapatkan informasi konkrit tentang pengaruh keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare. Dengan dasar tersebut, maka peneliti menggunakan variabel: Keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas merupakan variabel bebas atau independen (X) dan keaktifan belajar peserta didik merupakan variabel terikat atau dependen (Y). Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X= Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Kelas

Y= Keaktifan Belajar Peserta Didik

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Parepare karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang aktif dalam berbagai kegiatan dan tempat peneliti PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin meneliti, adapun waktu yang akan digunakan kurang lebih satu bulan lamanya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ Jadi populasi adalah seluruh objek yang terdapat pada suatu tempat/lembaga yang dijadikan tempat seseorang untuk meneliti.

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, benda yang tinggal bersamaan dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare dengan jumlah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare.

No.	KELAS	JUMLAH
1	VIII.1	31
2	VIII.2	29
3	VIII.3	27
4	VIII.4	27
5	VIII.5	32
6	VIII.6	29
7	VIII.7	26
8	VIII.8	29
9	VIII.9	28
JUMLAH		258

Sumber Data: SMP Negeri 3 Parepare Tahun 2020

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁶⁰ Jadi dapat dipahami sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi tersebut.

Uma Sekaran mengemukakan pengertian teknik sampling yaitu: *Sampling is the process of selecting a sufficient number of elements from the population, so that a study of the sample and an understanding of its properties or characteristics would make it possible for us to generalize such properties or characteristics to the population elements.*⁶¹ (Teknik pengambilan sampel adalah proses pemilihan sejumlah elemen (sampel) dari suatu populasi, sehingga diharapkan sifat dan karakteristik sampel tersebut bisa digeneralisasikan/diterapkan dalam sifat dan karakteristik suatu populasi).

Kelas VIII di SMP Negeri 3 Parepare terdiri dari 9 kelas dengan jumlah total peserta didik 258 sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik dari masing-masing kelas dengan menggunakan teknik *Random Sampling* atau teknik

⁶⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet, IV; Bandung: CV Alfabeta, 2002).

⁶¹Uma Sekaran, *Research Method For Business a Skil Building Approach* (USA: John Wiley & Sons, 2003).

yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.⁶² Sementara dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 10%. Rumus *Slovin* untuk menentukan ukuran sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = error level (tingkat kesalahan).⁶³

Penyelesaian:

$$n = \frac{258}{1 + (258)(0,10)^2}$$

$$n = \frac{258}{1 + (258)(0,01)}$$

$$n = \frac{258}{1 + 2,58}$$

$$n = \frac{258}{3,58}$$

$$n = 72,06$$

Dari perhitungan di atas didapatkan jumlah sampel sebanyak 72,06, dibulatkan jadi 72 responden.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁶³Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17* (Cet I; Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Tabel 3.2. Data Sampel Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare

No.	KELAS	JUMLAH	JUMLAH SAMPEL
1	VIII.1	31	$31 \times 72 : 258 = 9$
2	VIII.2	29	$29 \times 72 : 258 = 8$
3	VIII.3	27	$27 \times 72 : 258 = 8$
4	VIII.4	27	$27 \times 72 : 258 = 8$
5	VIII.5	32	$32 \times 72 : 258 = 9$
6	VIII.6	29	$29 \times 72 : 258 = 8$
7	VIII.7	26	$26 \times 72 : 258 = 7$
8	VIII.8	29	$29 \times 72 : 258 = 8$
9	VIII.9	28	$28 \times 72 : 258 = 7$
JUMLAH		258	72

Sumber Data: SMP Negeri 3 Parepare Tahun 2020

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di SMP Negeri 3 Parepare untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid dan objektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Kuisisioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut.⁶⁴ Angket ini berisi pernyataan yang diberikan kepada peserta didik dan bertujuan untuk mengetahui jawaban seberapa besar pengaruh keterampilan guru Pendidikan Agama

⁶⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Islam dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare.

Kisi-Kisi Instrumen Variabel (X) Keterampilan Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen⁶⁵

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keterampilan Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas	Kehangatan dan Antusias	1,3,4	2,5	5
	Tantangan	6,8,10	7,9	5
	Bervariasi	11,12,14	13,15	5
	Keluwasan	16,19,23	18	4
	Penekanan pada hal-hal positif	17,21	20	3
	Disiplin Diri	22,24	25	3

Kisi-Kisi Instrumen Variabel (Y) Keaktifan Belajar Peserta Didik

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen (Y)⁶⁶

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keaktifan Belajar	Kegiatan Visual	1	4	2
	Kegiatan Lisan	2,3,5	6,9	5
	Kegiatan mendengarkan	7,10	8	3
	Kegiatan Menulis	11,13,15	12,14	5
	Kegiatan Menggambar	17,18	16	3
	Kegiatan Metrik	20	19	2
	Kegiatan mental/intelektual	21,23	24	3
	Kegiatan Emosional	22	25	2

⁶⁵Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*.

⁶⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁶⁷ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan, dll. Dokumen yang berbentuk foto, misalnya gambar dan sketsa. Metode dokumentasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk memperoleh berbagai data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Contohnya, berupa keadaan lembaga, peraturan lembaga, daftar kehadiran peserta didik dan dokumentasi lainnya yang telah terjamin keakuratannya.

E. Definisi Operasional Variabel

Sesuai judul skripsi yakni: “Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare” definisi operasional variabel yang peneliti maksudkan mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda, mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan dan penginterpretasian pembahasan selanjutnya. Maka peneliti perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas yang dimaksud penelitian di sini adalah pengelolaan kelas yang menyangkut tentang sikap dan antusias guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar, penyajian

⁶⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

bahan materi yang menarik, menantang, menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sehingga menarik perhatian peserta didik dan menyadari kesalahan yang dilakukan serta menjadi contoh yang baik untuk peserta didiknya.

2. Keaktifan belajar peserta didik yang dimaksud penelitian di sini adalah aktivitas peserta didik dalam proses belajar mengajar baik dalam bentuk aktivitas fisik maupun psikis sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data (X) keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas adalah menggunakan instrumen angket. Angket penelitian ini dibagikan kepada peserta kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare yang dijadikan sampel. Peneliti membagikan angket melalui link google form yang telah disediakan karena akses untuk turun langsung ke lapangan tidak dapat dijangkau disebabkan covid-19 yang sedang mewabah dan menyebabkan sekolah di kota Parepare tertutup untuk sementara waktu.

Daftar pernyataan yang dimuat dalam bentuk angket merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk teknik pengumpulan data angket. Angket yang diberikan berbentuk daftar *check-list* yang berisikan pernyataan yang berhubungan dengan indikator variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan bentuk skala likert dengan pilihan alternatif jawaban yang disediakan diangket. Sugiyono mengatakan “jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif.”⁶⁸

⁶⁸Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Tabel 3.5. Sistem Penilaian Skala Likert

Alternative Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (J)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.⁶⁹ Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁷⁰ Pengujian validitas setiap butir pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan, menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21.

Adapun teknik yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *product moment*, dengan kriteria hasil uji validitas instrumen, data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , atau jika nilai sig.(2-tailed) > 0.05, maka instrumen dapat dikatakan valid.⁷¹

⁶⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradikma Baru* (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

⁷⁰Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Cet. III; Bandung: Cv Alfabeta, 2016).

⁷¹Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan item, yaitu mengkorelasi skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butiran pernyataan. Peneliti menggunakan rumus product moment dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 21 untuk menguji item pernyataan tentang Keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas (X) dan Keaktifan belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare (Y) dengan jumlah responden 15 peserta didik. Dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Instrumen Keterampilan Pengelolaan Kelas (X)

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,580	0,514	Valid
Item No. 2	0,574	0,514	Valid
Item No. 3	0,567	0,514	Valid
Item No. 4	0,641	0,514	Valid
Item No. 5	0,600	0,514	Valid
Item No. 6	0,546	0,514	Valid
Item No. 7	0,371	0,514	Tidak Valid
Item No. 8	0,597	0,514	Valid
Item No. 9	0,645	0,514	Valid
Item No. 10	0,156	0,514	Tidak Valid
Item No. 11	0,616	0,514	Valid
Item No. 12	0,534	0,514	Valid
Item No. 13	0,603	0,514	Valid
Item No. 14	0,621	0,514	Valid
Item No. 15	0,526	0,514	Valid
Item No. 16	0,567	0,514	Valid
Item No. 17	0,539	0,514	Valid
Item No. 18	0,659	0,514	Valid
Item No. 19	0,430	0,514	Tidak Valid
Item No. 20	0,513	0,514	Tidak Valid
Item No. 21	0,563	0,514	Valid

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 22	0,291	0,514	Tidak Valid
Item No. 23	0,530	0,514	Valid
Item No. 24	0,605	0,514	Valid
Item No. 25	0,584	0,514	Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas) yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,514 diketahui bahwa dari 25 item pernyataan tersebut memiliki 5 item pernyataan yang tidak valid dan 20 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Instrumen Keaktifan Belajar Peserta Didik (Y)

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 1	0,557	0,514	Valid
Item No. 2	0,727	0,514	Valid
Item No. 3	0,693	0,514	Valid
Item No. 4	0,583	0,514	Valid
Item No. 5	0,650	0,514	Valid
Item No. 6	0,565	0,514	Valid
Item No. 7	0,654	0,514	Valid
Item No. 8	0,459	0,514	Tidak Valid
Item No. 9	0,709	0,514	Valid
Item No. 10	0,606	0,514	Valid
Item No. 11	0,504	0,514	Tidak Valid
Item No. 12	0,637	0,514	Valid
Item No. 13	0,590	0,514	Valid
Item No. 14	0,438	0,514	Tidak Valid
Item No. 15	0,600	0,514	Valid
Item No. 16	0,654	0,514	Valid
Item No. 17	0,656	0,514	Valid
Item No. 18	0,653	0,514	Valid
Item No. 19	0,526	0,514	Valid

No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel}	
Item No. 20	0,551	0,514	Valid
Item No. 21	0,601	0,514	Valid
Item No. 22	0,676	0,514	Valid
Item No. 23	0,547	0,514	Valid
Item No. 24	0,365	0,514	Tidak Valid
Item No. 25	0,544	0,514	Valid

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 21

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Keaktifan Belajar Peserta Didik) yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,514 diketahui bahwa dari 25 item pernyataan terdapat 4 item pernyataan yang tidak valid dan 21 item pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan nilai r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan nilai r_{tabel} maka item-item pernyataan dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistik SPSS 21. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian *reliable* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* jika koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.⁷²

⁷²Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

Tabel 3.8. Reliabilitas Variabel X (Keterampilan Pengelolaan Kelas)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,999	20

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel X (Keterampilan guru Pendidikan Agama Islam pengelolaan kelas) diperoleh nilai *Alpa Cronbach's* sebesar $0,999 \geq 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.9. Reliabilitas Variabel Y (Keaktifan Belajar Peserta didik)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,728	21

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistic 21

Berdasarkan tabel di atas reliabilitas instrumen variabel X (Keaktifan belajar peserta didik) diperoleh nilai *Alpa Cronbach's* sebesar $0,728 \geq 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid dan *reliable* untuk seluruh butir pernyataan, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistika yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data

dikumpulkan, data itu perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reliabilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis.⁷³

Untuk judul penelitian yang terdiri atas satu variabel independen dan satu dependen, terdapat dua rumusan masalah deskriptif, dan satu masalah asosiatif. Dengan demikian juga terdapat dua hipotesis deskriptif dan satu hipotesis asosiatif.⁷⁴

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁷⁵ Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi; histogram; penjelasan kelompok melalui, mean, median, modus, standar deviasi, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku dengan menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21. Analisis statistik deskriptif sebagaimana yang dimaksudkan oleh Guilford menggunakan distribusi frekuensi data bergolong yang diperoleh melalui rumus:

$$i = \frac{r + 1}{k}$$

⁷³Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Keterangan:

i = lebar interval

r = range atau jarak pengukuran

k = jumlah interval.⁷⁶

Kemudian menghitung angka persentase (AP) setiap variabel untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap variabel keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas (X) dan variabel keaktifan belajar peserta didik (Y) dengan menggunakan rumus sebagaimana dikemukakan oleh Ridwan dan Akdon berikut ini:

$$AP = \frac{X_i}{Sit} \cdot 100\%$$

Keterangan:

AP = Angka Persentase

X_i = Skor rata-rata/skor hasil pengumpulan data setiap variabel

Sit = Skor ideal/skor maksimal setiap variabel.⁷⁷

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linieritas data dan uji signifikan koefisien korelasi.⁷⁸

⁷⁶Muh. Dahlan Tahalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual* (Cet. I; Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019).

⁷⁷Muh. Dahlan Tahalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional & Spiritual*.

⁷⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah* (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2011).

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan sebuah uji persyaratan mengenai kelayakan data untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non-parametrik.⁷⁹ Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data hasil penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan teknik One-Sample Kolmogrov-Smirnov pada aplikasi IBM Statistik SPSS 21. Dengan kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut:

Jika probabilitas (sig) > 0.05 , maka data berdistribusi normal.

Jika probabilitas (sig) < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.⁸⁰

b. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam menerapkan metode regresi linear.

Uji linieritas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM Statistik SPSS 21 dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah linear. Jika nilai probabilitas < 0.05 , maka hubungan antara variabel X dan Y adalah tidak linear.⁸¹

c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikan untuk korelasi biasanya dilanjutkan

⁷⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah*.

⁸⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya ilmiah*.

⁸¹Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*.

dengan uji-t.⁸² Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel yang dihubungkan tersebut termasuk data interval, dan sebaran datanya berdistribusi normal, maka digunakan Product Moment. Besarnya koefisien korelasi antara dua variabel harus kita uji keberartiannya, apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka gunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_a: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 3.10. Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,200	Sangat Rendah
0,200-0,400	Rendah
0,400-0,600	Cukup
0,600-0,800	Tinggi
0,800-1,000	Sangat Tinggi ⁸³

Jika dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi.⁸⁴ Adapun untuk menghitung kontribusi atau sumbangan yang diberikan

⁸²Nila Kesumawati, dkk, *Pengantar Statistik Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo, 2018).

⁸³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002).

⁸⁴Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Cet. III; Bandung: Cv Alfabeta, 2016).

oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien determinasi:⁸⁵ $KD = (r)^2 \times 10$

3. Analisis Statistika Inferensial (Pegujian Hipotesis)

Statistik inferensial yaitu berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Pada statistik inferensial akan dilakukan pengujian hipotesis dan pendugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi.⁸⁶ Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam pengelolaan kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

- I. $H_0: \mu \geq 0$
 $H_a: \mu < 0$
- II. $H_0: \mu \geq 0$
 $H_a: \mu < 0$

Uji Statistik yang digunakan yaitu u Uji T dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\hat{X} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Kriteria Pengujian yaitu:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁸⁷

⁸⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

⁸⁶Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Ombak, 2012).

⁸⁷Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel One Sample Test yaitu:

Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak

III. $H_0: \beta = 0$

$H_a: \beta \neq 0$

Uji statistik yang digunakan yaitu: Uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{1 - R^2/(n - k)}$$

Kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y.

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 21 terdapat pada tabel ANOVA yaitu:

Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (diubah-ubah).

Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Nilai variabel independen

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).⁸⁸



⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.